

BAB V

KESIMPULAN

1. 5.1. Kesimpulan dilihat dari teori efektifitas

Secara teori efektifitas yang menyangkut 3 aspek yaitu pendekatan sumber, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran, MCW mampu memenuhi ketiga aspek tersebut. Pendekatan sumber yang dilakukan oleh MCW berkaitan dengan input organisasi telah dilaksanakan secara maksimal sehingga pada aspek pendekatan proses, aktivitas aktivitas MCW dapat berkesinambungan dan berkorelasi dengan program output yang dilahirkan oleh MCW dalam pemenuhannya pada aspek pendekatan sasaran.

MCW sebagai organisasi non pemerintah dapat disimpulkan mempunyai program yang efektif dalam pengorganisasiannya di bidang gerakan antikorupsi. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus diuji berkaitan dengan implikasinya terhadap masyarakat secara langsung, yaitu terkait dengan

partisipasi masyarakat sipil, kinerja pemerintah, dan saat pemilu legislatif 2019 di kota Malang.

Pada implikasi terkait partisipasi masyarakat sipil, MCW mampu menggerakkan masyarakat dari aspek kognitif, afektif, hingga kepada psikomotorik. Akan tetapi terkait implikasinya terhadap kinerja pemerintah, MCW hanya mampu berada pada aspek kognitif saja. Hal tersebut juga tidak jauh pada tataran pemilu legislatif 2019 di kota Malang, MCW hanya mampu berada pada aspek kognitif saja.

Hal di atas menjadi catatan penting bagi MCW, bahwa gerakan antikorupsi ini harus terus digelorakan terutama tantangan pada tataran pemerintahan dan pesta demokrasi lima tahunan. MCW mempunyai tantangan untuk terus bergerak dalam penyadaran masyarakat tidak hanya pada tataran kognitif saja, akan tetapi harus berkembang pada tataran afektif dan psikomotorik. Sehingga kota Malang dapat terbebas dari perilaku korupsi politik baik dari pemerintahan maupun kontribusi dari masyarakatnya dalam pesta 5 tahunan mendatang.